

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan persediaan barang dagangan Perusahaan BERKAT KAYU yang mana telah diuraikan penulis pada bab – bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan 2 garis besar kesimpulan yaitu :

##### 1. Kesimpulan untuk Perusahaan

- a. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan persediaan barang dagangan yang dijalankan oleh Perusahaan Berkat Kayu dapat dikatakan belum memadai. Dilihat dari struktur organisasi, hasil penelitian dan flowmap yang penulis buat sesuai dengan keadaan dan sistem yang ada di perusahaan. Hasil penelitian penulis menunjukkan :

- Masih banyak terdapat perangkapan tugas yang terjadi pada departement-departement yang ada maupun secara individu ( staff ) yang ada. Sebagai contoh, Departement administrasi pembelian dan penjualan merangkap sebagai tenaga pembelian, penjualan, pengawas persediaan, dan tenaga yang membuat faktur dan bukti pengiriman barang. Sedangkan untuk perangkapan tugas secara individu ( staff ) adalah General Manager yang merangkap sebagai fungsi pemasaran, penjualan, pembelian, dan penyimpanan ( gudang ), Ass GM II yang merangkap fungsi pencatatan ( accounting ) dan keuangan ( finance ).

- Belum adanya proses dokumentasi yang cukup baik di dalam perusahaan.
  - Tidak ada fungsi penyeleksian pemberian kredit intik costumer yang memadai.
  - Dalam penyediaan informasi yang diperlukan oleh perusahaan mengenai penjualan kredit dan persediaan barang dagangan masih kurang memadai. Hal tersebut menyebabkan tidak efektifnya kinerja perusahaan dalam proses pengambilan keputusan pada fungsi penjualan akan persediaan atau stok yang ada di gudang.
  - Tidak akuratnya penyediaan informasi persediaan menyebabkan bagian penjualan tidak dapat memastikan saat yang tepat untuk melakukan proses penjualan.
  - Format dokument yang dipakai oleh Perusahaan BERKAT KAYU yang kurang memadai terutama pada otorisasi tanggung jawab yang jelas.
  - Penyusunan laporan yang kurang memadai. Laporan penjualan yang kurang jelas informasi tentang barang yang dijual karena hanya merekap jumlah penjualan per hari. Dan untuk kartu piutang yang tidak dibuat oleh perusahaan. Untuk informasi piutang hanya mengandalkan bon-bon penjualan kredit.
- b. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penjualan kredit dan persediaan barang dagangan. Dikarenakan Sistem informasi akuntansi dan

pengendalian internal merupakan dua komponen yang saling mendukung dalam pelaksanaannya. Dapat terlihat dari hasil penelitian, sistem, dokument, pembagian tanggung jawab yang kurang memadai akan mempengaruhi tingkat pengendalian internal pada perusahaan.

## 2. Kesimpulan untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel penelitian yang lebih kompleks dengan objek penelitian yang berbeda.

## 5.2 Saran

Pada akhir penulisan Tugas Akhir ini, penulis mencoba untuk mengajukan beberapa buah saran dengan harapan saran yang diberikan dapat bermanfaat terutama bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan sistem penjualan kredit dan persediaan barang dagangan agar tercipta pengendalian intern yang lebih tinggi dan efektif. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Harus ada pemisahan fungsi didalam sistem perusahaan jangan ada perangkapan tugas baik di dalam departement maupun secara individu ( staff ). Namun hal ini belum dapat direalisasikan karena keterbatasan dana dan kualitas tenaga kerja.
2. Setiap departement di perusahaan harus mempunyai sistem dan fasilitas dokumentasi yang memadai
3. Dibentuknya departement yang bertanggung jawab penuh atas piutang-piutang costumer, dari persetujuan pemberian kredit sampai pada perekapannya.

Seperti yang disarankan oleh penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan persediaan barang dagangan yang baru.

4. Menerapkan sistem komputerisasi dan sistem LAN ( local network ) secara bertahap terhadap proses sistem informasi persediaan dan penjualan kredit. Sehingga data yang diinput mengenai persediaan di bagian administrasi persediaan dapat secara langsung dilihat oleh komputer di bagian penjualan. Namun jika hal ini belum dapat direalisasikan karena keterbatasan dana dan kualitas tenaga kerja, bagian administrasi persediaan harus sesering mungkin memberikan data yang up to date secara manual kepada bagian penjualan.
5. Setiap dokumen di perusahaan yang berhubungan dengan penerimaan, pengeluaran, dan pelaporan-pelaporan harus disertai dengna tandatangan pihak yang bertanggung jawab.